

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Sebelum pemberian penyuluhan kesehatan reproduksi metode ceramah melalui media pemeran pada kelompok eksperimen sebagian kecil responden (25%) pada kategori tingkat pengetahuan kurang, lebih dari setengah responden (63%) pada kategori tingkat pengetahuan cukup dan sebagian kecil responden (12%) pada kategori tingkat pengetahuan baik. Rata-rata pengetahuan sebelum perlakuan pada kategori tingkat pengetahuan cukup (60%).
- 5.1.2 Setelah pemberian penyuluhan kesehatan reproduksi metode ceramah melalui media pemeran selama 45 menit didapatkan hasil sebagian kecil responden (22%) pada kategori tingkat pengetahuan cukup. Sedangkan sebagian besar responden (78%) pada kategori tingkat pengetahuan baik. Rata-rata pengetahuan setelah perlakuan pada kategori tingkat pengetahuan baik (84%).
- 5.1.3 Terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah pemberian penyuluhan kesehatan reproduksi metode ceramah melalui media pemeran terhadap tingkat pengetahuan remaja putri. Perbedaan ini berupa peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil pretest dan posttest. Oleh karena itu, ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi metode ceramah melalui media pemeran terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri 2 Singosari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

- a. Mengatur waktu penelitian seefektif mungkin agar responden bisa lebih fokus mengikuti penelitian
- b. Menambahkan variasi pada bahan yang ditampilkan pada saat pameran sehingga informasi yang didapat bisa lebih optimal

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Meningkatkan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi terpenuhinya kebutuhan mengenai kesehatan reproduksi.

5.2.3 Bagi Institusi

Melakukan pengabdian masyarakat dengan mengadakan kegiatan pameran mengenai kesehatan reproduksi kepada para remaja sehingga mereka bisa mendapatkan informasi yang benar dari sumber yang tepat dan sesuai dengan tumbuh kembang mereka. Agar kesejahteraan dari segi kesehatan reproduksi mereka bisa terpenuhi.

5.2.4 Bagi Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan keluarga dan masyarakat ikut serta dalam hal pemberian informasi yang benar sedini mungkin mengenai kesehatan reproduksi pada remaja yang sesuai dengan tumbuh kembang mereka, agar remaja tidak mengalami masalah-masalah kesehatan reproduksi sehingga kesejahteraan mereka dapat terpenuhi.